

Sosialisasi Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Socialization of Mosque Strategy in Empowering the Uma Economy

Zulkifli¹, Hendra Eka Saputra², Budi Hermanto³

^{1,2,3} Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

zulkiflirusby@yahoo.com¹, hendraekasaputra@fis.uir.ac.id², budihermanto@soc.uir.ac.id³

Information Article

History Of Article :

Received, 28 – 05 – 2025

Revised, 28 – 05 – 2025

Accepted, 28 – 05 – 2025

Keywords: *Socialization, Empowerment, Mosque*

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 28 – 05 – 2025

Revisi, 28 – 05 – 2025

Diterima, 28 – 05 – 2025

Kata kunci: *Sosialisasi, Pemberdayaan, Masjid.*

Abstrak

Mosques as places of worship today have changed in terms of function. In the time of the Prophet and his companions, mosques were used as places of worship as the main function and as economic activities for the people. The current era makes the function of mosques only as places of worship, therefore socialization was carried out regarding the strategy of mosques in empowering the people's economy. The activity began with the formation of a small team to make a work program plan and continued with a request for permission for socialization to the head of the RT and the head of the local Mosque Management Council (DKM). After obtaining permission, the team began carrying out activities in accordance with the previously determined work program plan. The results of this socialization received appreciation and additional insight and there were people who had made purchases even though the transactions were not in the mosque, but were carried out by the community from goods/services that were available from the community around the mosque so that empowerment of businesses in the radius of the mosque became a priority who wanted to shop according to the needs of the congregation.

Abstrak

Masjid sebagai tempat ibadah pada masa sekarang sudah ada perubahan dari segi fungsi. Zaman Rasulullah dan sahabat masjid dijadikan sebagai tempat ibadah sebagai fungsi utama dan sebagai aktifitas ekonomi bagi umat. Era sekarang menjadikan fungsi masjid hanya sekedar tempat ibadah, maka dari itu dilakukan sosialisasi mengenai strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat, Kegiatan diawali pembentukan tim kecil untuk membuat perencanaan program kerja dan dilanjutkan dengan permohonan ijin sosialisasi kepada ketua RT dan ketua Dewan Kelola Masjid (DKM) setempat. Setelah memperoleh

ijin, maka tim mulai melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya., Hasil dari sosialisasi ini mendapatkan apresiasi dan penambahan wawasan serta adanya masyarakat yang sudah melakukan jual beli walaupun transaksi tidak di masjid, namun dilakukan oleh masyarakat dari barang/jasa yang telah tersedia dari masyarakat sekitaran masjid sehingga pemberdayaan usaha yang berada radius masjid tersebut menjadi prioritas yang ingin berbelanja sesuai dengan kebutuhan oleh jamaah.

PENDAHULUAN

Masjid merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian kehidupan masyarakat, masjid dimanfaatkan sebagai tempat ibadah umat Muslim dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sebagai pusat informasi bagi jama" ah. Masjid juga berfungsi sebagai sarana pendidikan umat, baik itu tentang perkara duniawi maupun ukhrawi. Hal ini sesuai dengan arah dan tujuan pembangunan Nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Masjid juga merupakan pranata keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan spiritual, kehidupan sosial, dan kehidupan kultural umat Muslim, khususnya sebagai sarana peribadatan yang menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat (Ahmad Putra, 2019). Pengembangan dan pemberdayaan umat menjadi salah satu fungsi masjid yang sangat penting. Kegunaan masjid untuk beribadah dan pengembangan spiritual merupakan fungsi utama masjid sebagai tempat ibadah. Masjid pun berfungsi sebagai senter peradaban dan pemberdayaan untuk masalah-masalah umat. Namun,

fungsi peradaban dan pemberdayaan ini masih kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Maka dari itu, kedua fungsi ini seharusnya perlu diberi dukungan agar dapat berjalan dengan baik guna melayani umat dan meningkatkan kesejahteraan (Riwajanti et al. 2017). Nabi Muhammad menerapkan konsep pemberdayaan. Ia mencontohkan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan dan partisipasi dalam masyarakat. Sejak masa pemerintahan Nabi Muhammad, sikap dasar toleransi telah diterapkan. Kata pemberdayaan sama saja dengan penguatan.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya memberikan kekuatan kepada golongan masyarakat yang dalam kondisi tidak layak dalam perekonomian nya sehingga dapat meningkatkan dan memandirikan kehidupannya. Pemberdayaan ekonomi umat adalah proses restrukturisasi komunitas manusia, di mana cara-cara baru komunikasi interpersonal, mengatur kehidupan sosial dan ekonomi dan memenuhi kebutuhan manusia yang lebih layak. Konsep pemberdayaan menjadi penting karena dapat memberikan sikap positif terhadap yang lemah dan miskin (Hasyim 2016).

Konsep pemberdayaan masyarakat sangat sesuai dengan ajaran Islam. Selain mengajarkan ketaatan kepada Tuhan, Islam juga mengajarkan setiap orang untuk peduli terhadap sesama. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk realisasi nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pemberdayaan adalah gerakan yang tidak terputus sebagai bagian dari perubahan. Melalui pemberdayaan, masyarakat dapat bertransformasi menuju kehidupan yang lebih baik. Salah satu Masjid Ar Rahman yang sangat berpotensi dan dinilai melakukan pemberdayaan ekonomi umat adalah Pengurus Masjid Ar Rahman Gading Marpoyan Kabupaten Kampar.

Masjid yang terletak di Gading Marpoyan merupakan masjid yang berpotensi melaksanakan program pemberdayaan umat khususnya ekonomi. Karena masjid ini terletak dikawasan strategis, yang sudah kita ketahui bersama bahwasannya daerah ini merupakan daerah yang dihuni padat penduduk. Dari latar belakang tersebut, kami tertarik melakukan sosialisasi strategi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Pengurus Masjid Ar Rahman Gading Marpoyan Kabupaten Kampar.

Tujuan kegiatan sosialisasi manajemen masjid sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi umat di lingkungan masjid karena masjid bukan semata-mata sebagai tempat ibadah. Harapannya dari kegiatan sosialisasi ini dapat membantu DKM dan jamaah masjid Masjid Ar Rahman Gading Marpoyan dapat memanfaatkan masjid sebagai tempat perekonomian umat. Peran masjid dapat dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik secara ekonomi, sosial,

dan budaya. Permasalahan yang sering dialami oleh DKM masjid salah satunya sirkulasi keuangan masjid yang belum efektif dan efisien. Banyaknya penggunaan keuangan masjid hanya sekedar untuk pemenuhan kebutuhan operasional masjid dan belum dimaksimalkan untuk pemberdayaan dan pusat ekonomi umat (Sumali, 2018). Keuangan masjid dikelompokkan menjadi dua alokasi penting, yaitu dana konsumtif dan dana produktif dimana keduanya harus seimbang dan memperkuat arus kas keuangan masjid (Pradesyah et al., 2021).

Dari permasalahan di atas, dapat diuraikan permasalahan diantaranya

1. Kurangnya pengetahuan takmir Masjid Ar Rahman dalam pemberdayaan ekonomi umat.
2. Perkembangan masyarakat setelah memperoleh bantuan modal dari Masjid Ar Rahman.
3. Strategi pemberdayaan masyarakat di sekitar Masjid Ar Rahman dalam pengentasan kemiskinan, khususnya dalam bidang ekonomi.
4. Sulitnya pedagang kecil di sekitar Masjid Ar Rahman dalam mendapat akses sumber permodalan (faktor produksi).

Agar kajian ini fokus dan bisa tuntas bahasannya, maka dibatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Strategi Masjid Ar Rahman dalam pemberdayaan ekonomi umat.
2. Kelebihan dan kelemahan strategi Masjid Ar Rahman dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Hasil dari strategi Masjid Ar Rahman dalam pemberdayaan ekonomi umat Memuat latar belakang masalah, kesenjangan antara kenyataan dan ideal, dan tujuan. Secara akademik, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi akademisi dalam rangka pengembangan keilmuan terkait dengan permasalahan dan literatur strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat mendorong pengabdian yang lain untuk melakukan studi lanjutan atau studi komparatif tentang strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perekonomian bangsa dan kondisi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu hasil pengabdian ini akan berguna terutama dalam konteks pengayaan studi dibidang ekonomi syariah. Lebih lanjut penelitian ini juga akan membantu memenuhi kebutuhan informasi strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Indonesia yang memiliki angka kemiskinan relatif masih tinggi.

Untuk itu, strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan solusi pengentasan kemiskinan lewat pemberdayaan ekonomi umat sebagaimana fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi menjadikan masjid sebagai pusat moneter yang menjadi roda pemberdayaan ekonomi umat. Pengabdian ini akan menunjukkan manfaat penggunaan multidisiplin ilmu terutama Ekonomi Islam dalam memecahkan permasalahan umat dan keagamaan.

Secara praktis pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

pemerintah dan masyarakat dalam upaya merealisasikan program strategi masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat yang tepat sasaran dan pengentasan kemiskinan di Indonesia. Selain itu, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman kepada masjid-masjid yang lain bahwa fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi berfungsi sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat. Kegiatan dilaksanakan di bulan Oktober 2024.

METODE

Metode yang dilakukan adalah dakwah sebagai bentuk kegiatan keagamaan yang mengkhususkan di dalam Masjid. Kegiatan dilaksanakan di bulan Oktober 2024. Kegiatan diawali pembentukan tim kecil untuk membuat perencanaan program kerja dan dilanjutkan dengan permohonan ijin sosialisasi kepada ketua RT dan ketua DKM setempat. Setelah memperoleh ijin, maka tim mulai melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dan pembukaan oleh ketua LPPM, dilanjutkan dengan sambutan sekaligus ucapan selamat datang oleh ketua RT dan DKM setempat. Narasumber menyampaikan materi mengenai manajemen masjid dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Setelah tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan acara penanaman pohon secara simbolis oleh tim dari kampus, ketua RT dan DKM masjid. Acara terakhir penutup dan kembali ke kampus.

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya jamaah masjid Ar Rahman mengenai peran dan

kebermanfaatan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat yang dapat dibentuk mulai dari nol. Pengembangan ekonomi umat di lingkungan masjid dengan tetap mengedepankan nilai-nilai religius menjadi topik penting dalam kondisi saat ini sehingga perlu disosialisasikan kepada masyarakat.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam hal ini pengetahuan Pengurus Masjid Ar Rahman Gading Marpoyan Kabupaten Kampar mengenai peran dan kebermanfaatan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat ekonomi umat yang dapat dibentuk mulai dari nol. Pengembangan ekonomi umat di lingkungan masjid dengan tetap mengedepankan nilai-nilai religius menjadi topik penting dalam kondisi saat ini sehingga perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Teknologi yang semakin hari semakin pesat berjalan, masyarakat bisa diarahkan memperdalam melalui youtube dan literasi yang ada sebagai tambahan dari masing-masing untuk mengetahui strategi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Diuraikan untuk menjawab hasil pelaksanaan pengabdian secara komprehensif sesuai dengan solusi dan target.

Dalam pelaksanaannya mendapat antusias dari jamaah masjid Ar Rahman dalam mendengarkan sosialisasi dikemas sebagai dakwah islamiyah. Masjid sebagai institusi agama diharapkan tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi umat di masjid dapat dilakukan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Beberapa bentuk pemberdayaan yang dapat dilakukan oleh masjid adalah:

Bantuan Modal Usaha Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh masjid adalah dengan memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat, terutama kepada mereka yang membutuhkan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil. Melalui program ini, masjid dapat memberikan bantuan berupa pinjaman tanpa bunga, dana bergulir, atau bantuan barang dan fasilitas yang mendukung usaha masyarakat.



Gambar 1
*Pemateri Menyajikan Materi Sosialisasi
Pemberdayaan Umat kepada jamaah Masjid Ar
Rahman*

Pelatihan Keterampilan Masjid Ar-Rahman dapat menyelenggarakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pelatihan ini bisa berupa pelatihan wirausaha, kerajinan tangan, menjahit, memasak, hingga pelatihan teknologi informasi. Keterampilan ini bisa menjadi bekal bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja atau memulai usaha sendiri.

Program Zakat, Infaq, dan Sedekah Program pengumpulan dan

pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah juga dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi umat. Dana yang terkumpul dari jamaah masjid bisa dialokasikan untuk membantu mereka yang membutuhkan, baik dalam bentuk bantuan langsung maupun pemberian modal usaha. Manajemen zakat yang transparan dan efektif akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan umat.

Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Masjid dapat berperan dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, seperti penyediaan pasar atau tempat usaha bagi masyarakat. Dengan dukungan masjid, masyarakat dapat memiliki tempat yang layak untuk berjualan atau memasarkan produk mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Untuk memastikan program pemberdayaan ekonomi umat berjalan dengan baik, diperlukan strategi sosialisasi yang efektif. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mensosialisasikan pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Ar-Rahman antara lain:



Gambar 2 :
Jamaah Laki-Laki Masjid Ar Rahman sedang
mendengarkan Sajian Materi

Pendekatan Melalui Kegiatan Keagamaan Masjid Ar-Rahman dapat memanfaatkan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, ceramah, atau kegiatan shalat berjamaah untuk mensosialisasikan pentingnya pemberdayaan ekonomi umat. Pada kesempatan ini, pengurus masjid dapat menjelaskan bagaimana pemberdayaan ekonomi umat menjadi bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial dalam Islam.

Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan media sosial dan aplikasi digital bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi terkait program pemberdayaan ekonomi. Masjid Ar-Rahman bisa memanfaatkan platform seperti WhatsApp, Instagram, atau Facebook untuk memberikan informasi mengenai pelatihan, bantuan modal usaha, atau program ekonomi lainnya yang sedang berjalan.

Kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah Dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi umat, Masjid Ar-Rahman dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan syariah seperti bank syariah atau koperasi syariah. Kerjasama ini bisa meliputi penyediaan dana pinjaman syariah bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, dengan syarat yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pelaksanaan Program Secara Berkala Agar masyarakat tetap terlibat aktif dalam program pemberdayaan ekonomi, program-program tersebut perlu dilaksanakan secara berkala. Program yang dijalankan harus terus menerus disosialisasikan kepada umat, baik melalui pertemuan rutin, pengumuman di masjid, ataupun melalui surat kabar

lokal dan website masjid. Tentu saja, terdapat tantangan dalam mengimplementasikan pemberdayaan ekonomi umat melalui masjid, antara lain.



Gambar 3
Jamaah Perempuan Masjid Ar Rahman Sedang Mendengarkan Sajian Materi Sosialisasi Pemberdayaan Umat

Kurangnya Pemahaman Masyarakat: Beberapa masyarakat mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya pemberdayaan ekonomi melalui masjid. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi yang lebih intensif mengenai manfaat dan potensi pemberdayaan ekonomi umat.



Gambar 4
Penutupan Sosialisasi terhadap jamaah Masjid Ar Rahman

Keterbatasan Sumber Daya: Meskipun masjid memiliki potensi yang besar dalam pemberdayaan ekonomi, sumber daya yang terbatas, baik dari segi dana maupun tenaga kerja, dapat menjadi kendala. Oleh karena itu, perlu kerjasama dengan pihak lain, seperti pemerintah, lembaga keuangan, atau masyarakat setempat.

Manajemen yang Efektif: Pemberdayaan ekonomi umat memerlukan manajemen yang baik agar program-program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengurus masjid harus memiliki kemampuan dalam mengelola dana dan program dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

KESIMPULAN

Sosialisasi strategi pemberdayaan ekonomi umat di Masjid Ar-Rahman Desa Pandau merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui berbagai program seperti bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pemanfaatan zakat, infaq, serta sedekah, masjid dapat berperan sebagai pusat pemberdayaan ekonomi yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama yang baik antara pengurus masjid dan masyarakat, diharapkan program pemberdayaan ekonomi ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi umat di Desa Pandau.

REFERENSI

Naela Kabeer. (2005). "Is Microfinance a „Magic Bullet“ for Women" s Empowerment? Analysis of Findings from South Asia." *Journal Economic and Political Weekly*, 4709.

Riwajanti, Nur Indah, Muhammad Muwidha, and Triesti Candrawati. 2017. "Mosque And Economic Development." Annual International Conference on Islam and Civilization 124-29.

Hasyim, Sukarno L. 2016. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Lentera* Vol. 14(No. 2):279-90.

Absari, fikri abdul. 2011. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Masjid Raya Pondok Indah Dan Masjid Jami Bintaro Jaya)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid. *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 154-168.

Sumali. (2018). *Manajemen Keuangan Masjid Upaya Memaksimalkan Fungsi Masjid Seutuhnya* - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<https://www.umy.ac.id/>.

<https://www.umy.ac.id/manajemen-keuangan-masjid-upaya-memaksimalkanfungsi Masjid-seutuhnya>